

EFEKTIVITAS PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MODEL INKUBATOR RINTISAN

EFFECTIVENESS OF TRAINING INCREASING ENGINEERING MODELS

Mimo Fadhlurahmanda Putra¹, Imanuddin hasbi²

^{1,2}Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi Bisnis, Universitas Telkom, Bandung

¹mimo.fputra@gmail.com, ²imanhasbi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Jumlah pelaku wirausaha baru di dalam dokumen dinas koperasi dan usaha kecil Provinsi Jawa Barat tahun 2017 tercatat dari tahun 2014 hingga tahun 2017 menurun, di dalam usulan kegiatan koperasi dan usaha kecil Provinsi Jawa Barat sumber pendanaan dekonsentrasi (APBN) tahun anggaran 2019 disebutkan bahwa salah satu usulan untuk meningkatkan minat dan kemampuan wirausaha baru adalah dengan pelatihan kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dan manfaat pelatihan kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung. Penelitian ini menetapkan lima orang informan kunci. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah data reduction data display dan data conclusion. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa CV Brightfood Riung Gunung telah berhasil melaksanakan pelatihan kewirausahaan yang efektif dalam usahanya memberikan pemahaman tentang konsep bisnis, meningkatkan kualitas produk, marketing dan manajemen, memberikan pemahaman tentang keahlian berwirausaha, serta memberikan manfaat pada peserta pelatihan kewirausahaan maupun bagi perusahaan sendiri.

Kata Kunci: Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan

Abstract

The number of new entrepreneurs in cooperative documents and small businesses in West Java Province in 2017 was recorded from 2014 to 2017 declining, in the proposed activities of cooperatives and small businesses West Java Province decocentration funding (APBN) budget year 2019 stated that one the proposal to increase the interest and ability of new entrepreneurs is with entrepreneurship training. This study aims to find out how the effectiveness and benefits of entrepreneurship training in CV Brightfood Riung Gunung. This study determined five key informants. This research uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques used include interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is data reduction data display and data conclusion. Based on the results of the analysis it was found that CV Brightfood Riung Gunung had successfully implemented entrepreneurship training that was effective in its efforts to provide understanding of business concepts, improve product quality, marketing and management, provide an understanding of entrepreneurship skills, and provide benefits to entrepreneurship training participants and their own companies.

Keywords: Effectiveness of Entrepreneurship Training

1. Pendahuluan

Di dalam dokumen dinas koperasi dan usaha kecil Provinsi Jawa Barat tahun 2017 tercatat bahwa jumlah pelaku wirausaha baru yang menjadi pelaku usaha dari tahun 2014 hingga tahun 2017 menurun, dan di dalam usulan kegiatan koperasi dan usaha kecil Provinsi Jawa Barat sumber pendanaan dekonsentrasi (APBN) tahun anggaran 2019 disebutkan bahwa salah satu usulan untuk meningkatkan minat dan kemampuan wirausaha baru adalah dengan pelatihan kewirausahaan (Dokumen dinas koperasi dan usaha kecil Provinsi Jawa Barat tahun 2017). Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum menyatakan ada tiga masalah klasik pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan koperasi di Jawa Barat sehingga sulit maju, yakni ketersediaan bahan baku, manajemen, dan pemasaran. Untuk ketiga masalah tersebut, kata Wakil Gubernur Pemprov Jabar sudah memiliki formula agar pelaku UMKM dan koperasi bisa bertahan dari krisis bahkan berkembang. "Yang pertama, langkah untuk menangani masalah UMKM adalah mengadakan pelatihan baik kepada para direktur atau staf yang lain seperti bagian keuangan, bagian pemasaran, dan yang lainnya," kata Uu dalam (pikiran-rakyat.com. 2019).

Salah satu pelaku bisnis yang mengerti akan pentingnya pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan kemampuan wirausaha baru adalah CV Brightfood Riung Gunung. CV Brightfood Riung Gunung

menjalankan program pelatihan kewirausahaan berdasarkan landasan kegiatan dan fokus pembinaan wirausaha baru melalui inkubator yang terdapat pada PP No. 16 tahun 2013 tentang pemberian kemudahan kepada peternak. Untuk mengetahui bagaimana tingkat minat dan kemampuan berwirausaha para peserta pelatihan kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung tahun 2018, peneliti melakukan prawawancara mengenai pemahaman peserta mengenai berwirausaha sebelum mengikuti pelatihan kewirausahaan dan juga setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan tersebut. Peneliti melakukan prawawancara terhadap dua orang peserta pelatihan kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung tahun 2018 yang mana hasilnya adalah setelah peserta pelatihan yaitu bapak Aan Sumhana dan ibu Happy herlinaningrum mengikuti pelatihan kewirausahaan, adanya perubahan pemahaman-pemahaman peserta terhadap kewirausahaan dan juga adanya kemampuan berwirausaha dengan dibuktikan pada bisnis peserta masing-masing. Dari sisi pemahaman konsep bisnis terlihat bahwa peserta mampu merubah pola pikir dan cara kerja mereka terhadap bisnis mereka sendiri terutama dalam mengelola bisnis mereka menjadi lebih terarah dan tertata, serta juga pemahaman dalam melihat peluang bisnis.

2. Tinjauan Pustaka dan Metode Penelitian

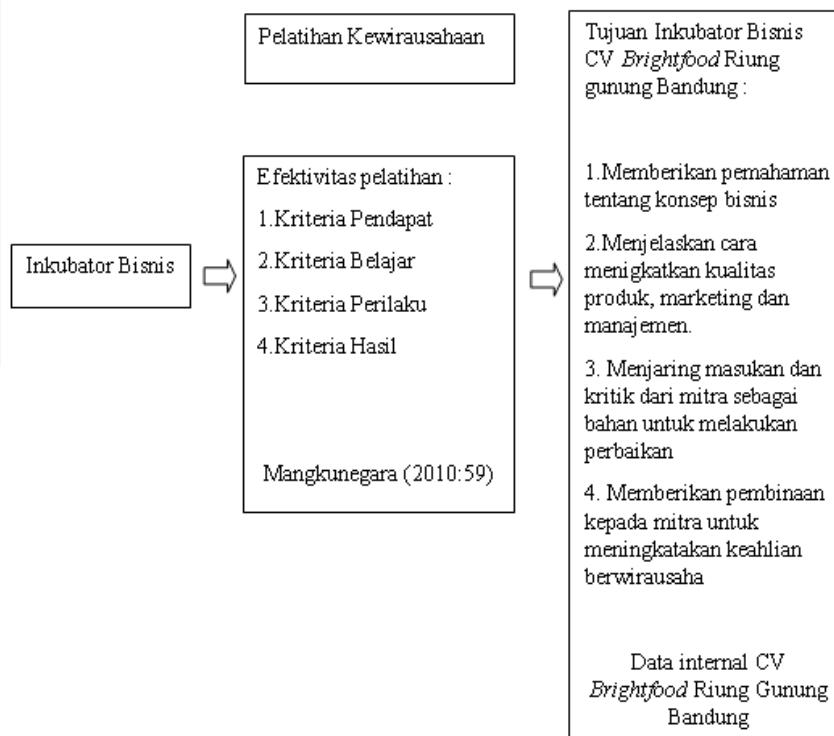
2.1 Tinjauan Pustaka

Menurut Naeuman dalam Sugioyo dan dikutip kembali oleh V. Wiratna Sujarweni (2014:57) Tinjauan Pustaka adalah seperangkat konstruk atau konsep, definisi, dan proporsi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat untuk menjelaskan meramalkan fenomena. Pada tinjauan pustaka ini penulis akan mengemukakan terori-teori yang berhubungan dengan masalah- masalah yang dihadapi.

2.2 Efektivitas pelatihan

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dikerjakan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas adalah sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat S. (2006:16) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.”

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data olahan Peneliti (2019)

3. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah data *reduction*, data *display*, data *conclusion drawing/verification*.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Karakteristik Informan

. Karakteristik informan yang dipilih oleh peneliti adalah informan yang memahami secara detail tentang pelatihan kewirausahaan yang diadakan oleh CV Brightfood Riung Gunung tahun 2018. Berikut merupakan tabel mengenai biodata dari informan yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 4.1
Key Informan

No.	Nama	Usia (Tahun)	Pekerjaan	Alamat	Aktor Penelitian
1.	Yana Mulyana	33	Wirusaha	Cluster cisaranten kavling 2 arcamanik Bandung	Peserta pelatihan kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung tahun 2018
2.	Aan Sumhana	51	Wirusaha	Jl. Sangkuriang no. 10 Bandung	Peserta pelatihan kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung tahun 2018

No.	Nama	Usia (Tahun)	Pekerjaan	Alamat	Aktor Penelitian
3.	Happy Herlinaningrum	36	Wirusaha	Jl. Permatasari No. 12 4 A arcamanim Bandung.	Peserta pelatihan kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung tahun 2018
4.	Yodi Permana	48	Wirusaha	Jl. Amarin 1 blok A 1 Bekasi	Peserta pelatihan kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung tahun 2018
5.	Kharisma Vitra	33	Wirusaha	Jl. Kertanegara No. 1115 kelurahan sukamentri Garut	Peserta pelatihan kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung tahun 2018

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pendapat

Dalam hal pendapat, para informan memang menginginkan fasilitas yang lebih baik, materi yang cukup dan metode pelatihan yang mendukung bisnis mereka, namun para peserta juga mengakui adanya pemahaman akan materi pelatihan yang diberikan oleh CV Brightfood Riung Gunung, dan metode yang juga sudah cukup sesuai dengan pelaksanaan pelatihan, lalu kondisi pada pelatihan yang kondusif membuat para peserta dapat berkonsentrasi dalam memahami materi yang diberikan. Materi pelatihan, metode pelatihan, pemberi materi atau pelatih dan juga kondisi pelatihan pada pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan sudah efektif terhadap pemahaman para informan tentang konsep bisnis, cara meningkatkan kualitas produk, marketing dan manajemen, dan pemahaman akan keahlian berwirausaha.

4.2.2 Belajar

Dalam hal belajar, para informan dapat memahami bahkan menerapkan materi-materi yang telah diberikan dalam pelatihan kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung. Pelatihan kewirausahaan dapat dirasakan oleh para peserta kewirausahaan yang mengikuti pelatihan tersebut yaitu dapat memberikan suatu kondisi yang dapat mempermudah para peserta pelatihan untuk menguasai dan memahami pembelajaran dari pelatihan kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung.

4.2.3 Perilaku

Dalam mengukur perubahan perilaku pada pelaksanaan pelatihan dipandang lebih sulit, karena perubahan yang terjadi dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar pelatihan, misalnya; pengalaman kerja, bimbingan atasan, kondisi pekerjaan itu sendiri, dan sebagainya. Namun dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti terhadap para informan bahwa para peserta pelatihan dapat merubah tindakan-tindakan teknis prosedural bisnis mereka dan juga keterampilan dan kecakapan teknis yang telah dimiliki sesuai hasil dari pemahaman materi yang para informan pelajari lewat pelatihan kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung.

4.2.4 Hasil

Pada hasil dari pelatihan kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung, para informan dapat mencapai sasaran, memperbaiki kinerja, dan meningkatkan penjualan dan juga produktivitas. Pelatihan kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung dapat memberikan hasil yang efektif terhadap peningkatan kualitas produk, marketing dan manajemen, serta pemahaman akan keahlian berwirausaha para peserta pelatihan kewirausahaan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa CV Brightfood Riung Gunung memberikan pelatihan kewirausahaan yang efektif kepada para peserta pelatihan kewirausahaan dibuktikan dengan adanya peningkatan pada kemampuan berwirausaha para peserta masing-masing. Pelatihan kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung tahun 2018 juga memberikan manfaat-manfaat pada peserta pelatihan maupun bagi perusahaan sendiri, berikut hasil penelitian yang diuraikan dalam dimensi pendapat, belajar, perilaku, hasil dan manfaat pelatihan kewirausahaan yang disebutkan pada tabel berikut :

Hasil Pelatihan Kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung	
No.	Pendapat
1.	Peserta pelatihan dapat memahami materi pelatihan
2.	Peserta pelatihan dapat berkonsentrasi pada saat penyampaian materi karena kondisi pelatihan yang kondusif.
3.	Peserta pelatihan memahami cara penyampaian materi oleh para pematari atau pelatih.
4.	Peserta pelatihan kewirausahaan memberikan saran dan masukan pada CV Brightfood Riung Gunung tentang fasilitas pelatihan, materi pelatihan, dan metode pelatihan yang berkelanjutan.
5.	Peserta pelatihan paham tentang konsep bisnis.
Hasil Pelatihan Kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung	
No.	Belajar
1.	Peserta pelatihan dapat menyerap ilmu dari materi pelatihan yang diberikan.
2.	Peserta pelatihan dapat menguasai materi pelatihan bahkan menerapkan pada bisnis mereka masing-masing.
3.	Peserta pelatihan dapat meningkatkan kualitas produk, manajemen dan marketing.

Hasil Pelatihan Kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung	
No.	Perilaku
1.	Peserta pelatihan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam desain kemasan produk.
2.	Peserta dapat merubah konsep bisnis mereka dari toko fisik menjadi online marketing.
3.	Peserta pelatihan dapat meningkatkan keahlian berwirausaha
Hasil Pelatihan Kewirausahaan CV Brightfood Riung Gunung	
No.	Hasil
1.	Peserta dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan pada bisnis mereka.
2.	Peserta dapat meningkatkan kualitas kerja.

No.	Manfaat pelatihan kewirausahaan bagi para peserta pelatihan
1.	Menumbuhkan mental seorang wirausaha
2.	Menambah relasi atau teman bisnis dengan para peserta lain.
3.	Menumbuhkan semangat berwirausaha
4.	Mendapatkan ilmu-ilmu baru tentang cara menjalankan bisnis.
5.	Bisnis para peserta jadi berkembang
6.	Pendapatan para peserta meningkat.
No.	Manfaat pelatihan kewirausahaan bagi Perusahaan
1.	Memperbesar peluang pasar perusahaan dengan kapasitas produk yang besar dan varian produk.

Daftar Pustaka

- [1] Dipta, I Wayan, (2003). Inkubator Bisnis dan Teknologi Sebagai Wahana Pengembangan Usaha Kecil Memasuki Era Global. Jakarta:INFOKOP.
- [2] Ibrahim. (2015). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- [3] Nursanti Ari, (2019). Pemprov beri pelatihan atasi tiga hambatan UMKM. Diambil dari: <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2019/04/05/pemprov-beri-pelatihan-atasi-tiga-hambatan-umkm> (diakses pada 28 Juli 2019)
- [4] Selayang Pandang Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat (2017). Diambil dari: http://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtgfiles/04._Paparan_Rakornas_Yogyakarta_2018_-_Jawa_Barat.pdf (diakses pada 28 Juli 2019)